

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Keterampilan Menjelaskan

1. Pengertian Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang di organisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya sebab dan akibat (Ramayulis,2013:283). Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam berinteraksi dengan siswa di dalam kelas.

Syaiful Bahri Djamarah (2010:131) memberikan pengertian menjelaskan sebagai berikut: Pengertian keterampilan menjelaskan adalah pemberian informasi secara lisan yang di organisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat, antara generaliasasi dengan konsep, antara konsep dengan data, atau sebaliknya. Keberhasilan guru menjelaskan di tentukan oleh tingkat pemahaman yang di tentukan anak didik.

Selanjutnya menurut Wahid Murni dkk (2012:71) mengemukakan bahwa keterampilan menjelaskan merupakan aktivitas mengajar yang tidak dapat di hindari oleh guru. Penjelasan diperlukan karena tidak terdapat dalam buku, guru harus menuturkan secara lisan. Hal ini bearti menyebabkan guru di tuntutan mampu menjelaskan. Untuk menyampaikan bahan pelajaran yang berkaitan dengan hubungan antar konsep, guru juga perlu menjelaskan secara runtut dan runut. Selain

itu, juga untuk menanamkan pengertian anak mengapa sesuatu terjadi. Tentu masih banyak lagi peristiwa belajar mengajar yang menuntut guru untuk menjelaskan kepada siswa. Dengan pemahaman yang hampir sama, keterampilan menjelaskan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan maksud untuk menyampaikan, menerangkan, menguraikan, secara rinci tentang suatu materi sehingga siswa dapat memahami bukan sekedar mengetahui.

Menurut Mulyasa (2009:80) menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang suatu keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dalam hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu aspek yang harus dimiliki oleh guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan.

2. Komponen Keterampilan Menjelaskan

Menurut Wahid Murni Dkk (2012:78) keterampilan menjelaskan meliputi dua segi sebagai berikut:

1. Perencanaan

Penjelasan yang akan diberikan guru perlu dipersiapkan dengan perencanaan yang baik. Dalam merencanakan suatu penjelasan ada dua hal yang perlu diperhatikan tersendiri, yaitu :

- a. ISI penjelasan, dengan mengadakan analisis pengertian atau persoalan yang akan dibahas.
- b. KEPADA SIAPA penjelasan itu akan (harus) diberikan, yaitu siswa yang dihadapi.

a. Perencanaan isi: Analisis pengertian/persoalan

Dalam merencanakan ISI penjelasan yang akan disampaikan, guru perlu mengadakan:

- a. Analisis pengertian yang akan diterangkan, dan
- b. Analisis pokok persoalan yang hendak dijelaskan.

1. Menerangkan suatu pengertian

Menerangkan suatu pengertian (*concept teaching*) adalah menguraikan jawaban atau pertanyaan APA atau BAGAIMANA sesungguhnya sesuatu itu (pengertian/peristiwa/gejala/kejadian).

Kerap kali langkah pertama dalam menerangkan suatu pengertian adalah dengan menerangkan arti kata/istilah yang dipergunakan. Menerangkan arti kata dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan menunjukan : kata sinonim, contoh lain yang tergolong kelompok yang sama, kebalikan/kontranya dll.

2. Menjelaskan Sesuatu

Dengan menjelaskan sesuatu dimaksudkan mengurai-kan jawaban atas pertanyaan MENGAPA atau UNTUK APA sesuatu terjadi demikian, (tidak hanya APA itu?) dengan menunjukan HUBUNGAN antara dua pengertian (atau lebih) berkaitan satu sama lain.

Langkah-langkah pokok dalam merencanakan suatu penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Menegaskan hal apa yang harus perlu dijelaskan yaitu pokok persoalan atau pertanyaan pokok.

2. Menegaskan hubungan atau kaitannya, dengan menunjukkan jenis/sifat hubungan yang terdapat antara unsur yang dikaitkan itu.
3. Menegaskan prinsip umum yang melandasi hubungan tersebut, dan ang dapat diterapkan atau ditransfer kebidang yang lebih luas.

b. Penerimaan oleh murid

Penjelasan yang diberikan oleh guru baru dapat dikatakan berhasil bila menimbulkan pengertian dalam diri siswa. Penjelasan yang tidak dimengerti oleh siswa berarti gagal sebagai penjelasan. Oleh karena itu umpan balik begitu penting bagi guru, yaitu untuk mengecek apakah penjelasannya betul-betul dimengerti siswa.

Kalau penjelasan guru betul-betul jelas, hal ini akan kelihatan dari hasil belajar siswa yang baik. Kalau siswa-siswa belum jelas, misalnya hasil ulangan jelek belum tentu siswa yang harus dipersalahkan.

Oleh karena itu dalam merencanakan/mempersiapkan suatu penjelasan harus dipertimbangkan baik-baik KEPADA SIAPA penjelasan itu disampaikan. Sebab berhasil tidaknya penjelasan guru sangat tergantung dari kesiapan siswa untuk menerimanya.

Penerimaan siswa dipengaruhi banyak faktor, seperti usia, jenis kelamin, kemampuan intelektual, latar belakang sosial, lingkungan belajar, minat dan motivasi siswa.

Oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam merencanakan suatu penjelasan:

- Apakah penjelasan cukup relevan dengan pertanyaan yang diajukan?
- Apakah penjelasan sesuai dengan daya tangkap dan jangkauan siswa?
- Apakah cara menyampaikan penjelasan akan mampu memikat dan perhatian siswa?
- Apakah struktur argumentasi cukup bisa meyakinkan siswa?
- Apakah penjelasan juga mengandung unsur-unsur motivasi yang mampu mendorong siswa?

b. Pelaksanaan

Setelah merencanakan penjelasan yang baik, pelaksanaan atau penyajian diharapkan baik pula sehingga mudah dimengerti oleh para siswa. Mutu pelaksanaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan unsur-unsur atau komponen keterampilan menjelaskan berikut ini :

a. Orientasi/pengarahan

Dengan memberi orientasi/pengarahan dimaksud mengantar siswa pada pokok persoalan yang akan dibahas dan menempatkan informasi/penjelasan yang akan disampaikan itu dalam suatu kerangka yang lebih luas. Untuk motivasi dan perhatian siswa terutama pada awal pelajaran dan apa pokok persoalan yang akan dibicarakan.

b. Bahasa yang sederhana

Kejelasan suatu penjelasan dapat sangat ditingkatkan dan didukung dengan penggunaan bahasa yang baik.

c. Penggunaan contoh/ilustrasi

Pemahaman siswa terhadap prinsip dapat ditingkatkan dengan menghubungkan pada kejadian sehari-hari atau kegiatan yang sering dijumpai siswa. Bearti guru harus memberikan contoh-contoh secara nyata, kongkret, jelas sesuai daya tangkap dan lingkungan siswa.

d. Struktur/sistematika

Agar penjelasan guru mudah ditangkap siswa, hendaknya tata susuna atau urutan langkah-langkah atau jalan pikiran ditunjuk dengan jelas sehingga siswa dapat dengan mudah membedakan mana yang pokok, mana yang bukan. Bearti guru menekankan hal-hal yang pokok.

e. Variasi

Bila pelajaran hanya berisikan uraian dan penjelsan kemungkina besar siswa segera berkurang. Oleh karena itu, guru harus pandai memikat perhatian siswa. Keterampilan menjelaskan tidak bearti guru harus terlalu serius sepanjang jam pelajaran, perlu juga diselingi informasi lain yang ringan dan lucu.

f. Balikan

Dalam menyajikan penjelasan, guru hendaknya tidak hanya bicara sendiri aja, melainkan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukan pengertiannya atau ketidakmengetiaannya.

Menurut Ramayulis (2013:284) ada beberapa komponen-komponen dalam keterampilan menjelaskan, yaitu :

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan guru perlu direncanakan dengan baik, terutama yang berkenaan dengan isi materi dan siswa itu sendiri.

2. Penyajian suatu penjelasan

Penyajian suatu penjelasan dapat di tingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Kejelasan, penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh siswa, hindari penggunaan kata yang tidak perlu.
- b. Penggunaan contoh dan ilustrasi, memberikan penjelasan sebaiknya menggunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemberian tekanan. Dalam memberikan penjelasan guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah/topik harus memusatkan dan mengurangi informasi yang tidak terlalu penting.
- d. Penggunaan balikan. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau ketidakmengertiannya, ketika penjelasan itu di berikan.

Selanjutnya menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:133) mengemukakan tentang komponen-komponen keterampilan menjelaskan, sebagai berikut:

1. Analisis dan perencanaan menjelaskan

Ada dua hal yang perlu di analisis dan di rencanakan pada keterampilan menjelaskan, yaitu: isi pesan yang di sampaikan dan si penerima pesan itu sendiri, yaitu anak didik.

- a. Isi pesan

Menganalisis dan merencanakan isi pesan, meliputi tiga tahap keterampilan, yaitu:

1. Menetapkan apa yang memerlukan penjelasan.
 2. Keterampilan berikutnya adalah mengekspresikan bentuk hubungan yang ada diantara unsur/konsep atau komponen yang harus di hubungkan.
 3. Keterampilan terakhir adalah membuat generalisasi, hukum, prinsip, atau aturan yang tepat terhadap hubungan yang telah di bentuknya. Perbedaan hubungan akan menghasilkan perbedaan generalisasi.

- b. Penerimaan pesan

Dalam menjelaskan perlu di perhatikan ciri-ciri karakteristik si penerima pesan, yaitu anak didik sebagai suatu kelompok karakteristik tersebut ialah:

- a. Usia

Menjelaskan masalah yang sama terhadap anak didik SLTP dan SLTA haruslah berbeda.

b. Jenis kelamin

Kelas yang terdiri dari jenis kelamin yang sama, akan berbeda dalam menjelaskan dibanding bila kelas tersebut terdiri dari jenis kelamin yang tidak sama.

c. Kemampuan kelompok

Kelompok yang terdiri dari anak didik berkemampuan tinggi, akan berbeda kesiapan menerima penjelasan dengan anak berkemampuan rendah.

d. Pengalaman

Perbedaan pengalaman hidup anak didik menyebabkan berbeda pula penjelasan oleh guru.

e. Lingkungan sekolah dan kebijakan

Sekolah yang sudah lengkap fasilitasnya, seperti perpustakaan, tempat belajar individual, tempat olahraga, dan lain-lain, akan berpengaruh pada guru dalam menjelaskan dari padasekolah yang kurang fasilitasnya. Begitupun dengan kebijakan sekolah akan mempengaruhi penjelasan guru. Misal ada sekolah yang telah membolehkan *study tour* atau kerja lapangan untuk memberi pengalaman pembentukan konsep..

2. Penyajian Suatu Penjelasan

Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Kejelasan

Seperti telah dijelaskan pada keterampilan bertanya, pertanyaan guru haru jelas dan singkat, dari pada harus mengulang-ulang pertanyaan

sehingga anak didik harus mendengarkan secara baik dan menjawabnya secara benar.

b. Penggunaan contoh

Pada setiap tingkat usia sangat sedikit anak didik dapat menguasai bahan pelajaran baru tanpa ada contohnya.

c. Penekanan

Penekanan adalah keterampilan penyajian yang meminta perhatian anak didik terhadap informasi yang esensial atau penting, dengan kata lain untuk membantu belajar anak didik memusatkan perhatian secara jelas pada bagian-bagian yang fundamental dari suatu masalah dan pada waktu yang bersamaan dapat mengurangi bagian-bagian yang kurang penting atau mengganggu.

Cara memberi penekanan dapat dilakukan dengan:

1. Memberi variasi dalam gaya mengajar guru.
2. Menstruktur bahan pelajaran.

d. Umpan Balik

Anak didik sebaiknya diberi kesempatan untuk memperlihatkan pengetahuan atau pengertian tentang sesuatu yang di jelaskan, atau minta anak didik mengungkapkan hal-hal yang mereka belum tahu.

3. Tujuan Memberikan Keterampilan Menjelaskan

Menurut Moh.Uzer Usman (2013:89) mengemukakan bahwa tujuan memberikan keterampilan menjelaskan sebagai berikut :

1. Membimbing murid untuk mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar.
2. Melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
3. Untuk mendapat balikan dari murid mengenai tngkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka
4. Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.

Selanjutnya menurut Wahid Murni dkk (2012:77) menjelaskan tentang tujuan keterampilan menjelaskan dalam proses belajar mengajar, tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Untuk membimbing pikiran peserta didik dalam pemahaman terhadap konsep, prinsip, dalil atau hukum-hukum yang menjadi bahan pelajaran.
2. Untuk memperkuat struktur kognitif peserta didik yang berhubungan dengan bahan pelajaran.
3. Membantu peserta didik dalam memecahkan masalah.
4. Membantu memudahkan peseta didik dalam mengasimilasi dan mengkomodasikan konsep.
5. Mengkomunikasikan ide dan gagasan (pesan) kepada peserta didik.
6. Melatih peserta didik mandiri dalam mengambil keputusan.

7. Melatih peserta didik berpikir logis apabila penjelasan guru kurang sistematis.

Buchari Alma (2010:88) mengemukakan bahwa tujuan keterampilan menjelaskan yaitu:

1. Memberikan pengertian kepada orang lain.
2. Membuat siswa berpikir secara logis, estetis, dan moral.
3. Melatih siswa berpikir dengan menggunakan sebab akibat.
4. Melatih siswa mandiri dalam mengambil keputusan bagi dirinya.
5. Menanamkan sikap yakin pada diri, bahwa berfikirnya benar
6. Menuntun siswa kepada pengertian yang jelas dalam memecahkan pertanyaan.
7. Melibatkan siswa dalam berfikir memecahkan masalah.
8. Untuk memperoleh umpan balik dari siswa berdasarkan pada tingkat pengertian mereka/menghindari salah pengertian.
9. Membantu siswa menghargai dan memperoleh "*process of reasoning*" (proses kiat) dan menggunakan bukti di dalam memecahkan hal-hal yang tidak pasti.

Menurut Didi Supriadie (2012:157) keterampilan menjelaskan bertujuan untuk menunjukan hubungan, antara sebab akibat, yang diketahui dan yang belum diketahui.

Menurut Udin (2009:59) tujuan keterampilan menjelaskan, yaitu:

1. Membimbing murid memahami materi yang di pelajari.
2. Melibatkan murid untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah

3. Untuk memberikan balikan kepada murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.
4. Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.
5. Menolong siswa untuk mendapatkan dan memahami hukum, dalil, dan prinsip-prinsip umum secara objektif dan bernalar.

B. Keterampilan Menjelaskan Guru

Keterampilan menjelaskan merupakan bagian dari belajar mengajar atau dapat dikatakan sebagai prasyarat bagi pengajar. Ada hubungan yang erat antara keterampilan menjelaskan yang baik terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa, karena keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang baik.

Untuk mewujudkan interaksi belajar yang baik di dalam kelas maka di tuntun keprofesionalan seorang guru yang salah satunya adalah keterampilan menjelaskan guru. Kemampuan keterampilan menjelaskan guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan menjelaskan di dalam kelas yang efektif, segala kemampuan guru yang lain dapat menjadi kurang baik dalam artian kurang memberikan pengaruh atau dampak positif terhadap siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dapat di wujudkan dengan pengelolaan kelas yang berorientasi pada siswa, artinya guru harus memberi penekanan dan pengalaman secara langsung serta merancang proses belajar di kelas yang memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan menerapkan hal-hal yang di pelajari.

Menurut Dimiyati dan Mudjono (2003:236) agar hasil belajar siswa lebih baik dan kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif, maka faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya kegiatan pembelajaran harus diciptakan. Salah satunya faktor pendukung adalah keterampilan menjelaskan.

Menurut Wahid Murni dkk (2012:72) hasil belajar yang diperoleh dari penjelasan adalah pemahaman, bukan ingatan. Untuk mendapatkan menjelaskan sesuatu dengan jelas maka dituntut penguasaan materi yang mantap, kemampuan menganalisis pokok persoalan yang dibahas, serta perancangan yang matang bagaimana langkah-langkahnya untuk menjelaskan materi tertentu kepada orang lain (Wahid Murni dkk 2012:77).

C. Penelitian Terdahulu

1. Yorniza (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Persepsi Keterampilan Dasar mengajar Guru Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dikelas X IPS SMA N 1 Kepenuhan*. Hasil penelitiannya membuktikan rata-rata jawaban responden mengenai keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil dalam belajar guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepenuhan dengan rata-rata tertinggi 55,83 dan termasuk dalam kategori “baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru Ekonomi dalam mengajar mempunyai keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil yang baik.
2. Agus Widodo (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *“Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar (teaching skill) Guru IPS di SMA N 2 Kampar Kiri Kabupaten Kampar”*. Dengan hasil penelitian 9 indikator keterampilan dasar mengajar (teaching skill), indikator keterampilan guru

bertanya jawab dengan siswa memperoleh rerata tertinggi (3,85), sedangkan indikator keterampilan guru menggunakan media memperoleh rerata (3,48). Dari 9 indikator keterampilan dasar mengajar (teachig skill) guru IPS yang di teliti, 4 indikator berada dalam kategori baik, sedangkan 5 indikator berada dalam kategori cukup. Dengan demikian dari hasil penelitian terdapat keseluruhan indikator dapat di simpulkan bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar (teaching skill) guru IPS di SMA N2 Kampar Kiri dikategorikan cukup dengan rerata 3,66.

3. Lisa Wahyuni (2015) dengan judul penelitian, *Hubungan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan*, Dengan hasil penelitiannya yaitu besarnya sumbangan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebesar 74,6% dan sisanya 25,4% di tentukan oleh variabel lain. Jadi ada hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.

Jika dihubungkan dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti mengenai tentang keterampilan dasar mengajar, sedangkan perbedaannya peneliti lebih mengkhususkan kesalah satu dari keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan menjelaskan.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan paparan teori di atas, dapat digambarkan secara skematis pemikirannya sebagai berikut :

Gambar 1: Kerangka pikiran keterampilan menjelaskan guru



Dari keterangan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan guru memiliki lima indikator, guru yang tidak menguasai keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Di dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru harus menguasai keterampilan mengajar salah satu keterampilan menjelaskan.